

Bulan :

1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
---	---	---	---	---	---	---	---	---	----	----	----

2	0	2	1
---	---	---	---



SUBBAGIAN HUMAS

Tanggal :

1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16
17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	31	

Media Cetak	Suara Merdeka
Media Online

Wilayah: Kabupaten Batang

Halaman 15

Progres Pembangunan Taman Syailendra Capai 35%

BATANG - Pembangunan Taman Syailendra yang berlokasi di situs cagar budaya di Desa Silurah, Kecamatan Wonotunggal, Kabupaten Batang sudah mencapai progress 35%.

Taman wisata itu pembangunannya dilakukan dua tahap untuk tahun ini dan tahun depan.

“Pengecekan Taman Syailendra progres pembangunannya telah mencapai 35%sesuai jadwal yang dijanjikan pengembang. Isi taman budaya itu berupa replika prasasti / Sojomerto dan arca Ganesha yang ada di hutan Silurah,

ujar Kepala Disparpora Kabupaten Batang Yarsana saat ditemui di Taman Syailendra Desa Silurah, Kecamatan Wonotunggal, Kabupaten Batang, Selasa (16/11).

Dia menuturkan pembangunan tahap pertama pada tahun ini yang rencananya rampung pada tanggal 24/12. Pelaksana CV Maisha menjanjikan akan menyelesaikan

sebelum tanggal yang ditentukan, besaran dana mencapai Rp1.000.-200.000, tahap kedua akan dilakukan tahun depan.

Kabupaten Batang memiliki berbagai peninggalan zaman kejayaan masa kerajaan Mataram Kuno. Mulai dari kurun akhir abad ke-7 atau awal abad ke-8 masehi.

Daya Tarik

“Pembangunan taman itu untuk menunjukkan bahwa di Kabupaten Batang terdapat peradaban sejak zaman Syailendra yang diperkirakanmasuk Kabupaten Batang Abd ke-7. Wisata edukasi dan sejarah ini bisa menjadi daya tarik

wisatawan luar daerah dan bisa menjadi ikon Kabupaten Batang dengan visi 4 Si (Sikembang, Silurah, Sigandu dan Sikuping) dari Bupati Batang Wihaji.”

Kepala Desa Silurah Suroto mengatakan adanya Taman Syailendra usulan pihak desa yang disetujui Bupati Wihaji. Selanjutnya ditindaklanjuti oleh Disparpora Kabupaten Batang.

“Semoga adanya Taman Syailendra di Desa Silurah semakin banyak wisatwan yang datang dan akan meningkatkan perekonomian dan kesejahteraan masyarakat.” (ar-53)